

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah di Revisi

Pada penelitian ini, produk yang dihasilkan dan dikembangkan peneliti adalah modul pembelajaran tema 6 tentang panas dan perpindahannya di MI Muhammadiyah 1 Pare untuk peserta didik di kelas V. Tujuan utama dari pembuatan produk modul tematik ini untuk meningkatkan kembali minat baca peserta didik yang sebelumnya menurun karena terbiasa belajar di rumah tanpa diawasi oleh guru dan minim memegang buku untuk kegiatan belajar mengajar. Sehingga dalam penyusunan modul ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan minat baca kembali dengan mengkombinasi kegiatan literasi dengan kegiatan belajar mengajar.

Penyusunan modul tematik ini juga sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas V SD/MI. Di mana dalam modul tersebut di buat dengan modul yang lebih *simple* tetapi *colourfull* karena di kelas V sudah termasuk golongan kelas tinggi sehingga peserta didik dituntut untuk terbiasa dalam membaca buku yang memiliki banyak tulisan. Sehingga penulis tidak terlalu banyak mencantumkan animasi bergambar seperti halnya pada peserta didik kelas rendah. Tapi tetap untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas tinggi peneliti memprioritaskan dan memfokuskan pada berwarna dan konsep penyesuaian tulisan pada modul.

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan validasi kepada 3 validator yaitu ahli desain, ahli bahasa, dan ahli materi untuk memvalidasikan produk yang telah dikembangkan peneliti guna mendapatkan kritik dan saran yang

mendukung untuk perkembangan produk yang lebih baik lagi. Setelah melakukan validasi kepada 3 ahli validator, peneliti melakukan uji coba lapangan. Dalam uji coba lapangan peneliti melakukan 3 uji coba yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Pada uji coba perorangan ada 3 peserta didik pada uji coba kelompok kecil ada 6 peserta didik, dan pada uji coba kelompok besar ada 25 kelompok besar. Lokasi uji coba dilakukan di satu sekolah yang sama yaitu MI Muhammadiyah 1 Pare di Kelas V dengan beda rombel.

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan maka diperoleh hasil akhir bahwa modul pembelajaran yang telah dikembangkan sudah valid dan dapat meningkatkan minat baca peserta didik pada kelas V-C MI Muhammadiyah 1 Pare. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil validasi dari ahli desain yaitu ibu Rini Nurhayati, M.Pd. diperoleh presentase sebesar 82% dengan kategori sangat layak digunakan. Serta hasil validasi dari ahli bahasa bapak Muslikan, M.Pd. yang diperoleh presentase sebesar 80% dengan kategori layak digunakan. Serta yang terakhir hasil validasi dari ahli materi oleh ibu Rizqi Safitri Widyarini, S.Pd. yang diperoleh presentase sebesar 92,8% dengan kategori sangat layak digunakan. Maka berdasarkan hasil validasi oleh ahli diperoleh kesimpulan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan sangat layak digunakan.

Selain pada tahap validasi para ahli, peneliti juga melakukan uji coba lapangan yang hasilnya sebagai berikut :

1. Uji coba perorangan

Pada uji coba perorangan telah diperoleh hasil presentase angket respon peserta didik sebesar 100% (sangat layak).

2. Uji coba kelompok kecil

Pada uji coba kelompok kecil telah diperoleh hasil presentase angket respon peserta didik sebesar 90% (sangat layak).

3. Uji coba kelompok besar

Pada uji coba kelompok besar telah diperoleh hasil presentase angket respon peserta didik sebesar 90% (sangat layak).

Selain itu juga dari hasil uji coba oleh peneliti dari perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar dengan menyebarkan kuesioner (angket) diperoleh bahwa modul tematik ini mengembangkan minat baca peserta didik. Dilihat dari kestabilan nilai hasil kuesioner pada uji coba sebelumnya ke uji coba kelompok besar. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa modul tematik ini dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Dan setelah melalui tahapan-tahapan di atas, maka dapat diketahui beberapa hal kelebihan dan kekurangan pada produk Modul Tematik yang telah peneliti kembangkan sebagai berikut :

1. Kelebihan Modul Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya
 - a. Dapat sebagai buku pendamping dari buku tematik.
 - b. Dapat membantu peserta didik memahami materi.
 - c. Dapat membantu peserta didik untuk lebih mandiri.
 - d. Dapat membantu peserta didik meningkatkan minat baca dan membiasakan membaca.

- e. Disertai Subtema dan pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah mencarinya.
 - f. Di dalam modul terdapat KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), serta Indikator pembelajaran.
 - g. Disertai dengan soal-soal untuk meningkatkan minat baca peserta didik kembali.
2. Kekurangan Modul Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya
- a. Modul yang dikembangkan tidak disertai soal-soal latihan persubtema untuk melatih pemahaman anak terhadap materi yang dipelajari.
 - b. Modul Tematik yang dikembangkan tidak disertai keterangan alat dan sumber belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa modul tematik yang telah dikembangkan oleh peneliti masih memiliki kekurangan. Maka untuk meningkatkan kualitas produk agar lebih baik, diperlukan adanya perbaikan. Terkait masalah yang ada dalam modul tersebut adalah belum adanya soal-soal sebagai pengayaan untuk peserta didik agar dapat lebih memahami materi pembelajaran, tidak hanya meningkatkan minat baca. Oleh karena itu, penggunaan modul tersebut akan lebih baik jika penggunaannya didampingi oleh guru maupun orang tua peserta didik. Sehingga modul tematik ini akan berfungsi dengan baik sebagai buku pendamping buku tematik yang diberikan madrasah atau sekolah.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran pemanfaatan produk yaitu, sebagai berikut :

- a. Bagi guru, modul ini dapat digunakan sebagai media pendamping buku bahan ajar dan produk literasi yang sudah seklah jalankan mulai tahun ini dan akan dikembangkan menjadi lebih baik lagi.
- b. Bagi peserta didik, modul pembelajaran ini dapat digunakan untuk memperdalam materi serta meningkatkan minat membaca anak-anak di kelas tinggi.
- c. Bagi peneliti, modul ini dapat dijadikan referensi untuk kegiatan belajar mengajar dan kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Saran Diseminasi Produk

Modul pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan antusias peserta didik pada saat belajar mengajar di kelas. Serta menarik minat peserta didik di MI Muhammadiyah 1 Pare untuk membiasakan diri belajar dan membaca sedini mungkin agar memiliki jiwa yang haus akan ilmu. saran dari peneliti untuk pengembangan produk modul pembelajaran adalah tetap perhatikan setiap prosedur dalam penelitian dan melaksankannya tepat waktu. Karena ada keterbatasan ujian sumatif dan kegiatan sekolah peneliti harus pandai mengatur waktu. Penyebaran modul ini dilakukan supaya mendapatkan

kritik dan saran yang mendukung sehingga modul akan berkembang menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

3. Saran Pengembangan Lanjutan Produk

Modul pembelajaran ini dikembangkan untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas 5 khususnya di MI Muhammadiyah 1 Pare Kabupaten Kediri Di Tema 6 tentang panas dan perpindahannya yang memiliki banyak bacaan, sehingga bagus untuk meningkatkan minat aca pada peserta didik. Agar lebih baik lagi, pengembangan produk dilakukan tidak hanya pada satu tema saja melainkan di beberapa atau di semua tema agar dalam setiap pembelajaran peserta didik dapat terbiasa dalam setiap pembelajaran. Dan produk modul sebaiknya harus di isi setiap pembelajaran karena produk ini mengangkat judul skripsi menggunakan buku tematik sehingga harus dilakukan di setiap pembelajarannya.